JURNAL

STUDI KOMPARASI PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG VOLUME KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS V SDN BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

COMPARATIVE STUDY OF THE EFFECT OF USING LEARNING MODEL TPS WITH STAD LEARNING MODEL ON THE ABILITY TO CALCULATE THE VOLUME OF THE CUBE AND THE BEAMS IN CLASS V SDN BULU SEMEN FUR DISTRICT OF KEDIRI

OLEH :

SITI HANIFAH
NPM.12.1.01.10.0217

Dibimbing oleh:

1. Drs. Bambang Soenarko, M.Pd
2. Drs. Yatmin, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	:	**SITI HANIFAH**
NPM	:	12.1.01.10.0217
Telepon / HP	:	085784563566
Alamat surel (Email)	:	sitihanib@yahoo.com
Judul Artikel	:	Studi Komparasi Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran TPS Dengan Model Pembelajaran STAD Terhadap Kemampuan Menghitung Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. KH. Achmad Dahlan no. 76 kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd NIDN. 0704025601	Drs. Yatmin, M.Pd. NIDN. 0309036301	Siti Hanifah NPM : 12.1.01.10.0217

STUDI KOMPARASI PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TPS DENGAN MODEL PEMBELAJARAN STAD TERHADAP KEMAMPUAN MENGHITUNG VOLUME KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS V SDN BULU KECAMATAN SEMEN KABUPATEN KEDIRI

Siti Hanifah
NPM.12.1.01.10.0217
FKIP – PGSD
Drs. Bambang Soenarko, M.Pd [1] dan Drs. Yatmin, M.Pd [2]
Email:
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar masih didominasi cara pembelajaran konvesional yaitu guru masih sering menggunakan metode ceramah dan penugasan biasa tanpa inovasi pembelajaran sama sekali seperti adanya kerja kelompok. Kondisi tersebut menjadikan minat belajarsiswarendah yang berakibat pada prestasi belajar siswa yang kurang maksimal. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model pembelajaran yang tepat digunakanyaitu model pembelajaran TPS dan STAD

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model pembelajaran TPS berpengaruh terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun 2016/2017? (2) Apakah model pembelajaran STAD berpengaruh terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun 2016/2017? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran TPS dibanding model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri tahun 2016/2017?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian yaitu, seluruh siswa kelas 5 SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas 5 SDN Bulu 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TPS dan kelas 5 SDN Bulu 2 sebagai kelas control menggunakan model pembelajaran STAD dengan analisis data menggunakanuji t test.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model pembelajaran TPS berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 10,114 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,860 dengan ketuntasan klasikal 91,5%. (2) Penggunaan model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung} = 7,320 > $t_{t\ 1\%}$ = 2,860, dengan ketuntasan klasikal mencapai 66%.(3) ada perbedaan pengaruh antara penggunaan model pembelajaran TPS dibanding model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, hal ini terbukti dari nilai t_{hitung}= 3,585> $t_{t1\%}$ 2,042. Dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran TPS, hal tersebut terbukti dari nilai rerata *Post-test* pada penggunaan model pembelajaran TPS adalah 83,20 > nilai rerata *Post-test* pada penggunaan model pembelajaran STAD adalah 72,95.

Kata Kunci : Model pembelajaran TPS, model pembelajaran STAD, kemampuan menghitung volume kubus dan balok

I. LATAR BELAKANG

Pada umumnya di tingkat sekolah dasar kemampuan matematika siswa kelas V cenderung rendah. Hal ini dikarenakan guru kurang menerapkan model, metode, media pembelajaran yang bervariasi. Siswa jarang diberi kesempatan untuk ikut serta dalam melaksanakan pembelajaran terutama secara berkelompok. Hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam menghitung volume kubus dan balok. Oleh karena itu,diperlukan model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan siswa. Selanjutnya untuk menuntut adanya perbaikan khususnya pembenahan strategi pembelajaran, dapat diupayakan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat, terutama model pembelajaran yang mengarah pada *Active Learning*. *Active Learning* adalah kegiatan belajar mengajar yang menuntut keaktifan serta partisipasi peserta didik dalam setiap kegiatan belajar seoptimal mungkin.

Ada banyak model pembelajaran yang sudah dikembangkan saat ini guna meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar. Terutama untuk Active Learning, setidaknya siswa diberikan kesempatan berdiskusi dalam pemecahan masalah. Dalam pemecahan masalah perlu adanya kerjasama dalam kelompok diskusi seperti dalam model pembelajaran TPS (*Think Pairs Share*) dan STAD (*Student Teams Achievement Division*).

Dari dua model pembelajaran tersebut diharapkan dapat memancing peran aktif peserta didik dalam bekerja sama untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, meningkatkan sikap saling membantu satu sama lain.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membuat proses belajar yang berdasarkan pemecahan masalah matematika akan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung volume sebuah bangun ruang matematika. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah di atas khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghitung volume kubus dan balok, maka peneliti ingin meneliti masalah pokok, yaitu tentang **"Studi komparasi pengaruh penggunaan model TPS dengan model STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri".**

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen terdapat perlakuan *(treatmen)* yang akan diperkirakan

pengaruhnya dan juga terdapat kelompok kontrol, sehingga peneliti dapat membandingkan dan melihat perbedaan antara keduanya.

Rencana atau desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Group Kontrol Secara Random*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7) menjelaskan bahwa "Disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Bulu 1dan SDN Bulu 2.

"Untuk sekedar garis besar (ancer-ancer) maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 atau lebih".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, karena jumlah populasi terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan dijadikan semuanya sebagai sampel, maka peneliti hanya mengambil sebagian sebagai sampel.Dengan demikian, sampel yang akan digunakan adalah siswa kelas V SDN Bulu 1 dan SDN Bulu 2 dengan jumlah 40 siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan berpedoman pada norma keputusan yang sudah ditentukan pada BAB III, maka dapat dibuat tabel rangkuman uji hipotesis pada halaman berikut ini:

Tabel 4.17
Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3

No	Variabel		Df	th	t-tabel		P	Ket
	Bebas	Terikat			5 %	1 %		
A	B	C	D	E	F	G	H	I
1	Model pembelajaran *Think pairs Share* (TPS)	Kemampuan menghitung volume kubus dan balok	19	10,114 *)	2,093	2,860	< 0,01	Sangat Signifikan
2	Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)	Kemampuan menghitung volume kubus dan balok	19	7,320 **)	2,093	2,860	< 0,01	Sangat Signifikan
3	Model pembelajaran *Think pairs Share* (TPS) dibandingkan dengan Model pembelajaran *Student Team Achievement Division*(STAD)	Kemampuan menghitung volume kubus dan balok	38	3,585 ***)	2,024	2,711	< 0,01	Sangat Signifikan

Tabel 4.18
Rangkuman Ketuntasan

No.	Variabel		$\bar{x}$	KKM	JP	Ketuntasan	Keterangan
	Bebas	Terikat					
A	B	C	D	E	F	G	H
1	Model pembelajaran *Think pairs Share* (TPS)	Kemampuan menghitung volume kubus dan balok	83,20 ***)	70	8,5 %*)	91,5 %	91,5 % >75 %
2	Model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD)	Kemampuan menghitung volume kubus dan balok	72,95 ***)	70	34 %**)	66%	66% <75 %
3.	Model pembelajaran*Think pairs Share* (TPS) dibandingkan dengan Model pembelajaran*Student Team Achievement Division* (STAD)	Kemampuan menghitung volume kubus dan balok	Rerata Post test Kelas Eksperimen dibanding Rerata Post test Kelas Kontrol 83,20 : 72,95 ***)	-	-	-	Rata-rata : K.E > K.K 83,20 >72,95

Pembahasan

Setelah memperoleh gambaran pengujian sebagaimana dideskripsikan di atas, selanjutnya akan dikemukakan pembahasan atas hasil-hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dipaparkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan model pembelajaran TPS berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%"**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan KKM dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.18 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal sebesar 91,5%. Dengan demikian ketuntasan klasikal berada diatas 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TPS berpengaruh terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 91,5%.

2. **Penggunaan model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%.**

Selain melakukan uji t, juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan menghitung jenjang presentil untuk mengetahui berapa persen siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Pada tabel 4.17 telah diperoleh hasil bahwa untuk ketuntasan klasikal

sebesar 66%. Dengan demikian ketuntasan klasikal berada dibawah 75%.

Dari pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Penggunaan model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal mencapai <75%.

3. **Ada perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran TPS dibanding model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada pengaruh model TPS.**

Selanjutnya untuk menguji keunggulan dengan membandingkan Nilai Rerata antara penggunaan model pembelajaran TPS dengan model pembelajaran STAD. Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa nilai rerata *post-test* yang diperoleh pada penggunaan model pembelajaran TPS adalah 83,20 sedangkan nilai rerata *post-test* pada penggunaan model pembelajaran STAD adalah 72,95. Dengan deskripsi nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelompok kontrol 83,20 >72,95.

Dari pengujian diatas disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan model pembelajaran TPS dibanding model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada model pembelajaran TPS.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data di bab IV, sebagai hasil temuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. **Penggunaan model pembelajaran TPS berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN Bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 91,5%.**

Think Pairs Share adalah model pembelajaran yang memberikan siswa waktu untuk berfikir serta saling bantu sama lain dalam memecahkan suatu persoalan/permasalahan secara berpasangan. Dalam pembelajaran yang menggunakan model *Think Pairs Share* (TPS), guru akan memberikan waktu berfikir untuk meningkatkan respon siswa. Setelah itu, siswa dibentuk secara berpasangan dan membagi ilmu kepada teman kelompoknya. Dengan dibentuknya kelompok beranggotakan 2

siswa, maka siswa tersebut akan terkondisikan untuk siap saling bertukar ide mengenai materi yang diajarkan oleh guru. Dengan saling bantu satu sama lain, maka pemahaman siswa akan meningkat secara maksimal.

2. **Penggunaan model pembelajaran STAD berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan ketuntasan klasikal 66%.**

   Dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD), siswa akan dibentuk kelompok dengan teman satu kelompok yang berbeda-beda. Siswa akan dibentuk secara heterogen yang satu kelompoknya terdiri dari siswa yang nilainya tinggi, sedang dan rendah. Hal ini memungkinkan siswa untuk saling berbagi ilmu atau saling membantu dengan yang belum paham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Siswa akan berkerjasama dan saling membantu serta memotivasi semangat untuk berhasil bersama.

3. **Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran TPS dibanding model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada pengaruh model pembelajaran TPS.**

   Hal ini sesuai dengan hasil kajian Bab II ditinjau dari beberapa aspek antara lain suasana pembelajaran, guru, siswa (keaktifan, partisipasi, dan kreatifitas), efektifitas dan kemampuan menghitung volume kubus dan balok, maka semakin kuat membuktikan, bahwa ada perbedaan pengaruh model pembelajaran TPS dibanding model pembelajaran STAD terhadap kemampuan menghitung volume kubus dan balok pada siswa kelas V SDN bulu Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan keunggulan pada pengaruh model pembelajaran TPS.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.